



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian dengan analisa lebih dalam tentang pengaplikasian *borderline personality disorder (BPD)* ke *three dimensional* seorang karakter, penulis dapat menyimpulkan bahwa untuk dapat membuat karakter yang mengidap BPD seperti Alice, penulis wajib lebih dahulu menganalisa terlebih dahulu gejala-gejala BPD secara rinci. Analisa bisa dilakukan dengan acuan literatur dan juga acuan visual.

Setelah kata kunci didapatkan, penulis menentukan beberapa gejala yang diderita Alice itu sebagai dasar pengisian pendalaman karakter sesuai teori Will Dunne (2009). Walaupun menurut Grove (2009) kelemahan karakter terkait mental itu aspek yang paling berpengaruh adalah psikologi, namun penulis juga membuat aspek sosiologi dan fisiologi karena ketiga aspek tersebut saling berpengaruh untuk membentuk *three-dimensional character*. Maka dari itu penulis membuat pendalaman karakter untuk aspek psikologi terlebih dahulu, baru setelah itu melakukan pendalaman karakter aspek sosiologi dan juga fisiologi.

Alice, seorang tokoh utama dalam naskah *Ray of Light* yang menderita BPD, mempunyai sifat yang cepat marah, mudah melakukan hubungan seksual, sering menyayat tangannya, melakukan percobaan bunuh diri dengan meminum obat tidur yang banyak, tidak tahu apa yang ia ingin lakukan dimasa depan dan juga takut ditinggalkan oleh ibunya. Semua perilaku karakter Alice dibuat dengan

mengaplikasikan gejala penderita BPD sesuai teori Asosiasi Psikiater Amerika dalam bukunya berjudul DSM VI.

Setelah Melakukan pengaplikasian BPD ke dalam *three dimensional character*, penulis baru akhirnya mengaplikasikan *three dimensional character* tersebut ke dalam naskah *Ray of light*. Dalam naskah, penulis banyak mengenalkan gejala Alice pada bagian *act 1*, baru setelah itu, penulis memperlihatkan perubahan-perubahan gejala Alice di *act 2 & 3*.

## **5.2.Saran**

Penulis ingin memberikan beberapa saran untuk pembaca yang akan melakukan penelitian seperti yang penulis lakukan. Pertama, dalam menganalisa sebuah gangguan kepribadian, penulis bisa meminta bantuan tenaga ahli dalam bentuk wawancara. Hal ini untuk memperdalam wawasan jika diperlukan.

Selain itu, penulis juga ingin memberikan saran terkait pembuatan *three-dimensional character*. Untuk pembaca yang ingin membuat *three-dimensional* secara detail, pembaca bisa terlebih dahulu memakai teori pendalaman karakter oleh Will dunne (1990). Baru setelah itu memakai teori Lajos Egri (1960) untuk membagi *three dimensional character* secara psikologi, sosiologi dan fisiologi. Selain Lajos Egri, *three dimensional* juga dibahas oleh William Akers (2005) yaitu dengan membuat biografi karakter.

U M N  
U N I V E R S I T A S  
M U L T I M E D I A  
N U S A N T A R A